

**PENYELESAIAN SENGKETA HASIL PEMILIHAN  
KEPALA DESA DALAM PRESPEKTIF FIQIH SIYASAH  
(Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Suranengala Kulon Tahun 2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk Memperoleh gelar sarjana hukum (S.H)  
Pada jurusan Hukum Tatanegara Islam  
Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam



Oleh :

Wahyu Cahyanudin  
Nim : 1808206034

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1443 H / 2022 M**

**PENYELESAIAN SENGKETA HASIL PEMILIHAN  
KEPALA DESA DALAM PRESPEKTIF FIQIH SIYASAH**  
**(Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Suranengala Kulon Tahun 2019)**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar sarjana hukum (S.H)  
Pada jurusan Hukum Tatanegara Islam  
Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Wahyu Cahyanudin. NIM: 1808206034, "PENYELESAIAN SENGKETA HASIL PEMILIHAN KEPALA DESA DALAM PRESPEKTIF FIQIH SIYASAH" (studi kasus pemilihan kepala Desa Suraneggala Kulon tahun 2019).

*Pemilihan kepala desa, sama sebagaimana pemilihan-pemilihan pada umumnya yang mana menjadi sarana pertarungan politik para calon, hal ini dikarenakan kewenangan kepala desa cukup besar. Namun dalam praktik tidak dapat dipungkiri lagi mengenai lahirnya praktik money politik , penyalahgunaan wewenang hingga kecurangan dalam hasil pemilihan kepala desa. Dapat dipastikan dalam praktik pemilihan kepala desa di kemudian hari dapat menimbulkan perselisihan atas hasil pemilihan yang telah dilakukan tersebut*

*Tujuan penelitian adalah mengetahui bentuk sengketa serta faktor-faktor yang mempengaruhi sengketa hasil pemilihan kepala desa untuk mengetahui penyelesaian sengketa hasil pemilihan kepala desa di Suraneggala Kulon, Untuk mengetahui Bagaimana pandangan fiqih Siyasah terhadap penyelesaian sengketa hasil pemilihan kepala desa di desa Suraneggala Kulon Kec. Suraneggala Kab. Cirebon Tahun 2019.*

*Metode penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus,yakni suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan serta cara mengumpulkan data dengan acara studi kasus atas permasalahan yang timbul baik dari individu maupun dari klompok masayarakat, dalam hal ini mencakup akan pengumpulan sumber, untuk selanjutnya mengevaluasi, memverifikasi serta menguatkan akan fakta-fakta dan memperoleh kesimpulan dalam pemilihan kepala desa Suraneggala Kulon tahunan 2019,*

*Hasil penelitian ini menunjukan, pertama, bahwa bentuk serta faktor penyebab akan terjadinya sengketa dalam hasil pemilihan kepala desa di Kabupaten Cirebon Khususnya desa Suraneggala Kulon pada Tahun 2019 ialah Sumber Daya Manusia (SDM) penyelengara pemilihan kepala desa yang kurang mumpuni, fanatisme masayarakat, dan adanya intervensi politik. Kedua, mekanisme dalam penyelesaian sengketa hasil pemilihan kepala desa hanya terpaku pada keputusan Bupati selaku kepala daerah seperti yang diatur dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang desa, hal ini mengakibatkan konflik baru yang mana bupati salah satu kepanjangan dari partai politik maka di setiap keputusan ada kepentingan partai, oleh karna itu mengenai penyelesaian sengketa hasil pilkades untuk memberikan kewenagan ke lembaga yudikatif untuk menyelesaiakanya. Ketiga fiqih Siyasah menyikapi penyelesaian sengketa hasil pemilihan kepala desa, ialah dalam Islam mengajarkan musyawarah dan mufakat dan mengedepankan maslahat dari pada kemadhlaratanya, ini sejalan dengan dilakukan dalam penyelesaian sengketa. disaat tidak menemukan titik terang maka pengadilan sebagai langkah akhir dalam menentukan hasil perselisihan menjauhkan pertikaian dan kemadhlaratn yang akan terjadi.*

**Kata Kunci:** Penyelesaian, Sengketa, Pemilihan Kepala Desa, Fiqih Siyasah

## ABSTRACT

Wahyu Cahyanudin. NIM: 1808206034, "DISPUTE SETTLEMENT OF VILLAGE HEAD ELECTION RESULTS IN A SYIASAH PERSPECTIVE" (a case study of the 2019 Suraneggala Kulon Village head election).

The election of the village head is the same as elections in general which are a means of political struggle for the candidates, this is because the authority of the village head is quite large. However, in practice it is undeniable that the practice of money politics, abuse of authority and fraud in the results of village head elections is undeniable. It is certain that the practice of selecting village heads in the future can lead to disputes over the results of the elections that have been carried out

The purpose of the study was to determine the form of the dispute and the factors that influenced the dispute over the results of the village head election to determine the resolution of the dispute over the results of the village head election in Suranenggala Kulon, to find out how Siyasah's fiqh views on the resolution of the dispute over the results of the village head election in Suranenggala Kulon village, Kec. Suranenggala Kab. Cirebon Year 2019.

This research method is qualitative and uses a case study research approach, which is a procedure that produces descriptive data in the form of writing as well as a way of collecting data with case studies on problems that arise both from individuals and from community groups, in this case it includes collecting sources, to then evaluate, verify and strengthen the facts and reach conclusions in the 2019 Suraneggala Kulon village head election.

The results of this study show, firstly, that the form and factors that cause disagreements in the results of the election of village heads in Cirebon Regency, especially in Suraneggala Kulon village in 2019 are Human Resources (HR) who are less qualified village head election organizers, community fanaticism, and political intervention. Second, the mechanism in resolving disputes over the results of the village head election is only fixated on the decision of the Regent as the regional head as regulated in Law No. 6 of 2014 concerning villages, this has resulted in a new conflict in which the regent is an extension of a political party, so in every decision there are party interests, therefore regarding the settlement of disputes over the results of the village head election to give authority to the judiciary to resolve them. The three Siyasah fiqhs address the settlement of disputes resulting from the election of village heads, namely in Islam teaching deliberation and consensus and prioritizing benefit rather than conflict, this is in line with what is done in dispute resolution. when it doesn't find a bright spot, the court as the final step in determining the outcome of the dispute keeps the conflict and harm that will occur.

**Keywords:** Settlement, Dispute, Village Head Election, Fiqh Syia'Sah

## الملخص

**Wahyu Cahyanudin.** NIM: 1808206034  
نائج انتخابات رئاسة القرية في تسوية النزاع في منظور " ، دراسة حالة لانتخاب رئيس قرية Suraneggala Kulon 2019 .(عام

إن انتخاب رئيس القرية هو نفسه الانتخابات بشكل عام ، وهي وسيلة للنضال السياسي بالنسبة للمرشحين ، وذلك لأن سلطة رئيس القرية كبيرة جدًا. ومع ذلك ، من الناحية العملية ، لا يمكن إنكار أن ممارسة السياسة المالية وإساءة استخدام السلطة والتزوير في نتائج انتخابات رؤساء القرية أمر لا يمكن إنكاره. من المؤكد أن ممارسة اختيار رؤساء القرى في المستقبل يمكن أن تؤدي إلى خلافات حول نتائج الانتخابات التي تم إجراؤها.

كان الغرض من الدراسة هو تحديد شكل النزاع والعوامل التي أثرت في الخلاف حول نتائج انتخابات رئيس القرية ، لتحديد حل الخلاف حول نتائج انتخاب رئيس القرية في Suranenggala Kulon ، للعثور على تعرف على آراء فقه السياسة حول حل الخلافات حول نتائج انتخابات رئيس القرية في قرية Suranenggala Kulon ، المنطقة Suranenggala Cirebon في عام 2019.

أسلوب البحث هذا نوعي ويستخدم نهج بحث دراسة الحالة ، وهو إجراء يتيح بيانات وصفية في شكل كتابة وكذلك طريقة لجمع البيانات مع دراسات الحالة حول المشكلات التي تنشأ من الأفراد ومن مجموعات المجتمع ، في تتضمن هذه الحالة جمع المصادر ، ثم تقييم الحقائق والتحقق منها وتقويتها والتوصيل إلى استنتاجات في انتخابات رئيس قرية Suraneggala Kulon لعام 2019.

تظهر نتائج هذه الدراسة ، أولاً ، أن الشكل والعوامل التي تسبب الخلافات في نتائج انتخاب رؤساء القرى في سيريون ريجنسي ، وخاصة في قرية Suraneggala Kulon في عام 2019 ، هي الموارد البشرية (HR) الذين هم أقل تأهيلاً لرؤساء القرية. المنظمون والتعصب المجتمعي ووجود التدخل السياسي. ثانياً ، آلية حل الخلافات حول نتائج انتخابات رؤساء القرى ، تركزت فقط على قرار الوصي بصفته رئيساً لجهة المنطقة كما هو منصوص عليه في القانون رقم 6 لسنة 2014 بشأن القرى ، وقد أدى ذلك إلى صراع جديد أدى إلى نشوب صراع جديد بين رؤساء القرى. الوصي هو امتداد لحرب سياسي ، لذلك في كل قرار توجد مصالح حزبية ، وبالتالي فيما يتعلق بتسوية الخلافات حول نتائج انتخابات رؤساء القرية لإعطاء السلطة للقضاء لها. تتناول فقه السياسات الثلاثة تسوية الخلافات الناتجة عن انتخاب رؤساء القرى ، وتحايداً في الإسلام تعليم المذاهب والإجماع وإعطاء الأولوية للمنفعة بدلاً من الصراع ، وهذا يتماشى مع ما يتم في حل النزاعات. عندما لا تجد نقطة مضيئة ، فإن المحكمة كخطوةأخيرة في تحديد نتيجة النزاع تحافظ على الصراع والضرر الذي سيحدث.

**الكلمات المفتاحية:** تسوية ، نزاع ، انتخاب رئيس القرية ، فقه السياسة

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

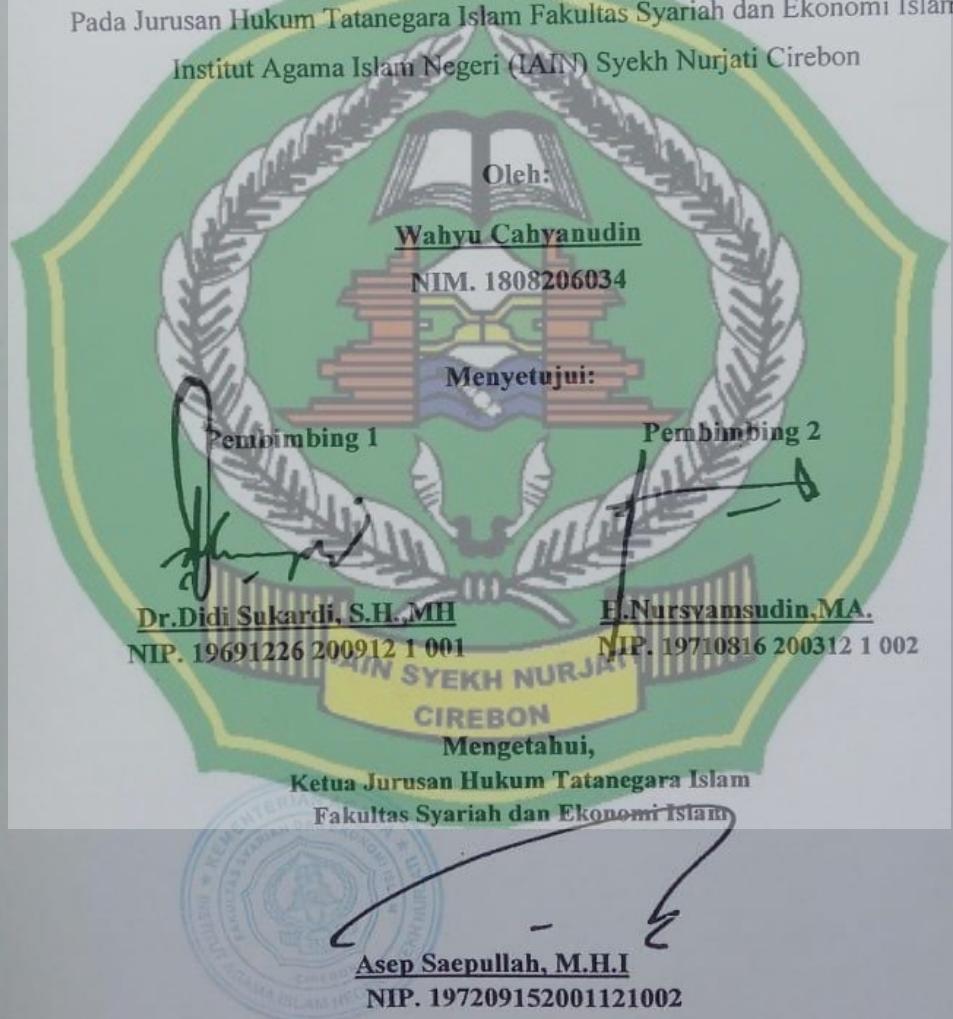
**PENYELESAIAN SENGKETA HASIL PEMILIHAN KEPALA DESA  
DALAM PRESPEKTIF FIQIH SIYASAH**

**(Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Suranengala Kulon Tahun 2019)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



## NOTA DINAS

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

**IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

di-

**Cirebon**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

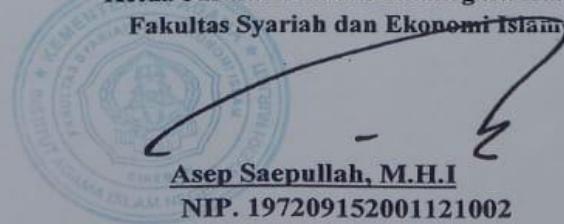
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama	:	Wahyu Cahyanudin
NIM	:	1808206034
Fakultas/Jurusan	:	Syariah dan Ekonomi Islam/Hukum Tatanegara Islam
Judul Skripsi	:	Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilihan Kepala Desa dalam Prespektif fiqih siyasah. (Studi kasus Pemilihan Kepala Desa, Desa Suranenggala Kulon Tahun 2019)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.



Mengetahui,  
Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Asep Saepullah, M.H.I

NIP. 197209152001121002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul : Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilihan Kepala Desa dalam Prespektif Fiqih Siyasah. (Studi kasus Pemilihan Kepala Desa, Desa Suranenggala Kulon Tahun 2019) Oleh Wahyu Cahyanudin, NIM : 1808206024, telah diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Cahyanudin

NIM : 1808206934

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon 06, Mei 2000

Alamat : Dusun Keliwon Perum KCVRI Ds.Sidaresmi Kec. Pabedilan Kab. Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilihan Kepala Desa dalam Perspektif Fiqih Syiayah (Studi kasus Pemilihan Kepala Desa, Desa Suranenggala Kulon Tahun 2019)** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuahkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya.

Cirebon, Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan,

  
Wahyu Cahyanudin  
NIM. 1808206934

## KATA PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kupersembahkan kepada yang maha kuasa dengan berkat Rahman dan rohimnya yang mengahampar luas melebihi seluruh alam semesta raya, maha yang menganugrakan segala kebesaranya bagi hamba yang merindu akan kebesaranya.

Lantunan Sholawat beriringan dengan salam selalu terpanjatkan penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh akan kerinduan pada habibana wanabiayana Muhammad SAW.

Tetes airmata dan peluh serta pelik yang membasahi asa, ketakutan serta keraguan yang memberatkan akan langkah, tangis keputusaan akan hal yang sulit bending, dan kekecewaan yang pernah menghiasi akan hari-hari kini menjadi tangis penuh akan kesyukuran dan kebahagian tumpah di sujud yang panjang. Allhamdulillah maha besar Allah hamba Haturkan dalam setiap sujud sedalam Qolbu tak henti-henti hamba ucap Syukur.

Pada akhirnya tugas Akhir (skripsi) ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu (insayallah), bila mana sebagaimana pepatah mengungkapkan “tak Ada Gading yang retak” maka sangatlah pantas untuk disandingkan pada karya ini, karya ini merupakan Wujud kegigihan dan ikhtiar untuk makna dalam sebuah kesempurnaan dan tanpa berharap akan kesempurnaan pada yang maha sempurna.

### *Skripsi ini Penulis persembahkan*

*Susunnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apa bila telah selesai (dari  
satu Urusan ) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) dan kepada Tuhanlah  
kamu berharap*

(Qs. Al-Insyiroh:7-9)

*Ku persembahkan sebuah karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan ku sayangi Bapak Dan Ibunda tercinta. Sebagai tanda bakhti, hormat dan rasa terimakasih atas segala dukungan dan do'a serta kasih dan sayang yang tak terhingga, yang tiada mungkin hanya ku balas hanya dengan ucapan kasih sayang dan persembahan ini. Semoga ini menjadi awal yang untuk membuat Bapa dan Ibunda Bangga dan termotivasi akan kasih sayang yang selalu meyirami sanubariku serta selalu menyertai doa dalam setiap langkah anak mu terimaksih Bapak dan Ibundaku tersayang terimaksih.*

**Ayahanda Kardi Ibunda Turini**

*Ku tak pernah lupa akan jerih payah pengorbanan mu yang engkau berikan untuk ku untuk menggapai cita-citadan semnagat serta Do'a yang kau lantunkan sehingga ku dapat meraih kesuksesan ini, asaku kelak dapat membahagikan dirimu kelak samapai akhir hayat.*

*Dan Kakakku tersayang Tarhadi Lasmana, serta Adik-adikku tersayang Krisna Diansyah dan Witria Ningrum, serta untuk seluruh kelurga yang tak bisa ku sebut satu persatu.*

*Terimaksih atas cintanya dan Do'anya yang senantiasa mengiringi setiap langkah dalam menini kesuksesan, semoga karya sederhana ini dapat memberi keringan beban sejenak, semua jajs-jasa kalian tidak pernah dapat di lupakan semoga Allah SWT membalas nya amin.*

*Untuk Guru-guruku*

*Bapak Didi Sukardi,bapak Nursamsudin, Bapak Asep seafullah, Bapak zainudin. Terkhusus untukmu Bapak Romo KH.Moh.Usamah Manshur Dan Nyai Hj. Munyati Usamah dan seluruh keluarga Besar Pondok Pesantren An-Nashuha yang telah mendidik dan banyak sekali meberi ilmupengetahuan sehingga dapat meraih cita-cita dan kesuksesan dimasa yang akan dating.*

*Untukmu yang special dihidupku yang selalu menemaniku di setiap langkah kaki dalam meraih cita-citaku "my love tersayang"*

*Buat teman-temanku yang selalu memberikan banyak pelajaran dalam masa perjungan kuucapkan banyak terimakasih tak mampuku sebut satu persatu kita tak berakhir disini.*

*Almamaterku Tercinta Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon (IAIN) yang selalu ku banggakan.*

*Ya allah jadikanlah iman, imu dan amal sebagai lentera jalan hidupku sekularga dan saudara seiman.*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Wahyu Cahyanudin lahir di cirebon pada tanggal 06 mei 2000. Nomor telpon yang bisa di hubungi 085795200730, peneliti adalah anak kedua dari 4 bersaudara. Putra dari Bapak Kardi dan Ibu Turini dengan alamat di jalan siliwangi Dusun keliwon RT/RW 002/005 Ds. Sidaresmi Kec. Pabedilan Kab. Cirebon. Kode Pos 45193. Adapun Riwayat pendidikan yang di tempuh penulis sebagai berikut:

1. SDN 1 Sidaresmi.
2. MTS I An-Nashuha.
3. MAN 5 Cirebon.
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Study Hukum Tata Negara Islam (HTNI).

Selain itu, Sebelum dan selama menjadi mahasiswa aktif dalam berbagai organisasi di dalam kampus maupun di luar kampus diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menjadi anggota pramuka MtsI An-Nashuha pada Tahun 2013.
2. Menjadi anggota Paskibra Man 5 Cirebon pada tahun 2016.
3. Menjadi ketua Osis Man 5 Cirebon pada tahun 2016-2017.
4. Menjadi Wakil Ketua Forum Osis Madrasah Aliyah Kabupaten Cirebon (FORMACI) pada Tahun 2016-2017.
5. Menjadi pengurus Asrama di Pondok Pesantren An-Nashuha priode 2015-2016.
6. Menjadi wakabid Bidang sospolhum di Himpunan mahasiswa Hukum Tata Negara Islam pada tahun 2017-2018.
7. Menjadi wakabid bidang sospolhum Dewan eksekutif mahasiswa tahun 2019-2020.
8. Menjadi ketua komisariat Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Fakultas Syariah Dan ekonomi Islam Pada tahun 2019-2020.
9. Menjadi pengurus DPC GmnI Cirebon Wakabid Organisasi pada tahun 2021-2023.
10. Menjadi Ketua Pionier Pejuang Muda Kementerian Sosial Kabupaten Cirebon tahun 2021.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENYELESAIAN SENGKETA HASIL PEMILIHAN KEPALA DESA DALAM PRESPEKTIF SYIA'SAH. (Studi kasus Pemilihan Kepala Desa, Desa Suranenggala Kulon Tahun 2019)**.

Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah hingga zaman yang terang benderang seperti saat ini. Berkat perjuangan dan cinta kasih Beliau kita bisa diberikan segala ilmu pengertian dalam landasan Iman dan Islam dalam kehidupan kita.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat mendapatkan gelar Sarjan Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis banyak berterima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu selama proses penelitian hingga penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis akan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam
4. Ubaidillah, M.H.I Sekretaris Jurusan Hukum Tatanegara Islam
5. Dr. Didi Sukardi.,SH.,MH dan H.Nursyamsudin,MA, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan segala ilmu yang bermakna.
6. Segenap Dosen dan Staf Jurusan Hukum Tatanegara IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memberikan pelayanan dan ilmu dengan ikhlas selama penulis menempuh studi. Semoga segala ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
7. Kepada Desa Suraneggala Kulon, Tokoh Masyarakat dan juga masyarakat desa Suraneggala Kulon yang telah rela meluangkan waktu dan memberikan persepsi dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman Hukum Tatanegara A 2018 yang selalu saya banggakan.

Terimakasih atas segala doa, pengalaman dan sejarah perjuangan yang pernah kita ukir bersama. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Sahabat-sahabat PPL dan KKN terimakasih telah memberi saya semangat juang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, penulis sangat berterima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT Aamiin.

Demikian juga, penulis berharap semoga apa yang telah penulis susun dalam skripsi ini dapat dijadikan sebuah ilmu dan wawasan bagi dunia pendidikan juga masyarakat umum. Semoga Allah memberikan pahala yang berlimpah dari sisi-Nya juga balasan kebaikan yang banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan ilmu kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Dengan demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis dan pembaca serta menjadi langkah awal yang baik untuk mewujudkan cita-cita penulis. Semoga seluruh amal baik kita diterima dan diberikan pahala yang belimpah oleh Allah SWT. Amiin.

***Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.***

Cirebon, Mei 2022

Penyusun

**Wahyu Cahyanudin**  
**NIM. 1808206034**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
الملخص.....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBERAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	8
F. Kerangka Pemikiran .....	11
G. Metodologi Penelitian .....	13
H. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS MENGENAI PEMERINTAHAN DESA, SISTEM PEMILIHAN KEPALA DESA DAN SENGKETA PEMILIHAN KEPALA DESA .....</b>	<b>19</b>
A. Pemerintahan Desa .....	19
1. Pengertian Desa .....	19
2. Otonomi Desa .....	21
3. Kewenangan Desa.....	23

<b>B. Pemilihan Kepala Desa.....</b>	<b>26</b>
1. Pengertian Kepala Desa .....	26
2. Pemilihan Kepala Desa .....	29
<b>C. Sengketa Pemilihan Kepala Desa.....</b>	<b>32</b>
<b>D. Konsep Kepemimpinan Menurut Fiqih Siyasah .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DESA SURANENGGALA KULON DAN PELAKSANAN PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2019 .....</b>	<b>36</b>
<b>A. Gambaran Umum Desa Suraneggala Kulon .....</b>	<b>36</b>
1. Kondisi Umum Desa.....	36
2. Kondisi Demografis .....	37
3. Kondisi Sosioografis .....	39
<b>B. Gambaran Umum Pemilihan Kepala Desa Suaranenggala Kulon Tahun 2019 .....</b>	<b>40</b>
1. Tahapan Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Desa Suranenggala Kulon .....	40
2. Pelaksanaan pemilihan kepala desa suranenggala kulon .....	43
<b>BAB IV PENYELESAIAN SENGKETA HASIL PEMILIHAN KEPALA DESA SURANENGGALA KULON TAHUN 2019 .....</b>	<b>45</b>
<b>A. Bentuk Serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sengketa Hasil Pemilihan Kepala Desa di Desa Suranenggala Kulon Tahun 2019 .....</b>	<b>45</b>
1. Bentuk Sengketa Hasil Pemilihan Kepala Desa Suranenggala Kulon .....	45
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sengketa hasil pemilihan kepala desa Suraneggala Kulon.....	49
<b>B. Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilihan Kepala Desa Suranenggala Kulon Menurut Undang-undang No. 06 Tahun 2014 Tentang Desa .....</b>	<b>51</b>
<b>C. Pandangan <i>Fiqih Siyasah</i> Terhadap Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilihan Kepala Desa Tahun 2019 Desa Suraneggala Kulon.....</b>	<b>60</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>70</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>77</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran.....	12
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	36
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Wajib Ktp.....	37
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	38
Tabel 2.4 Hasil penjaringan calon kepala desa dan penetapan nomor urut calon kepala desa.....	38
Tabel 2.5 Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Kepala Desa Suranenggala Kulon Tahun 2019.....	41
Tabel 2.6 Susunan kepanitian pemilihan kepala desa Suranenggala Kulon 2019.....	44
Tabel 2.7 Rekapitulasi Perolehan Suara Pemilihan Kepala Desa Suranenggala Kulon Tahun 2019.....	44
Tabel 4.1 Pengaturan kewenangan Bupati dalam Penyelesaian Sengketa Pemilihan kepala desa .....	53
Tabel 4.2 Pengaturan Penyelesaian Perselisihan Hasil Pilkades dalam Undang-undang.....	55

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Transliterasi huruf Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama mentri agama dan mentri pendidikan kebudayan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/u1987 tanggal 22 januari 1988.

Fonema konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam translterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan ta nda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan translterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Ś	Es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ş a	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	dad	đ	De(dengan titik



			dibawah)
ط	ṭa	ṭ	Te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	–‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkal atau *difong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
◦	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُعْلَا = *su'ila*

حَسْنَة = *hasuna*

## 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ـ ـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و ـ ـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَفْ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

## 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ ـ ـ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
ـ ـ ـ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
ـ ـ ـ	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

قَلْ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ نُورُ سُفْلُ لَا بِنِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

## 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

### a) *Ta Marbutah Hidup*

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

### b) *Ta Marbutah Mati*

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ = raudah al-atfal atau raudatul atfal

طَلْحَةُ = talhah

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = rabbana

نُعْمَانٌ = nu' 'ima

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan

| دNamun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### a) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	sy
2.	ث	ث	9.	ص	ṣ
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	ذ	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	l
7.	س	S	14.	ن	n

Contoh :

الْأَدَهْرُ = *ad-dahru* الشَّمْسُ = *asy-*  
*syamsu* الْنَّفْلُ = *an-namlu* اللَّلَّلُ = *al-lailu*

b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruh *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	f
2.	ب	B	9.	ق	q
3.	ج	J	10.	ك	k
4.	ح	h	11.	م	m
5.	خ	Kh	12.	و	w
6.	ع	-'	13.	ه	h
7.	غ	G	14.	ي	y

Contoh :

الْقَمَرُ = *al-qamaru*

الْفَقَرُ = *al-faqru*

الْغَيْبُ = *al-gaibu*

الْعَنْ = *al-'ainu*

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَيْءٌ = *syai'un*      أَمْرٌ = *umirtu*

إِنْ = *inna*      أَكَلَ = *akala*

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* ( kta benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

ابْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِ بَهَا وَمُرْسَهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

## 9. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital

tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَرْسُولُ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-‘alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

بِلِلَّهِ إِلَّا الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami ’an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai ’in ‘alim*

#### 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.